

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Istilah *field research* mengacu pada penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu. Peneliti akan terlibat langsung dengan responden. Dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif karya Prof. Dr, Lexy J. Moleong, M.A. menjelaskan bahwa ide penting dalam penelitian lapangan adalah peneliti menuju ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.¹ Peneliti melakukan penelitian lapangan agar mendapatkan data dan informasi secara langsung mengenai metode Gamifikasi pada peserta didik kelas VII di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Informasi yang dikumpulkan dapat dijelaskan untuk lebih memahami penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif dalam buku Metodologi Penelitian karya V. Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.² Penelitian kualitatif berfokus pada menghasilkan data deskriptif dari individu atau perilaku tertentu, daripada melihat permasalahan secara generalisasi, peneliti melakukan penelitian langsung di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Peneliti menggunakan metode Gamifikasi selama kegiatan belajar mengajar untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat tercapainya metode Gamifikasi peserta didik kelas VII di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field reseacrh*). Oleh karena itu peneliti mempersiapkan setting penelitian, sarana dan prasarana

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 35th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021).

penelitian. Peneliti memilih lokasi di Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus yang terletak di Dukuh Cranggang Timur RT 01 RW 03 Desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yang menerapkan metode gamifikasi dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung yang meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Waktu penelitian ini berjalan mulai tanggal 1 Juni 2023 hingga pengambilan data selesai. Apabila informasi yang diperlukan selama penelitian dianggap sudah cukup, maka penelitian dinyatakan berakhir. *Setting* penelitian atau konteks di mana penelitian dilakukan termasuk lokasi fisik, kondisi lingkungan, serta faktor sosial, agama, dan budaya yang mempengaruhi proses dan hasil penelitian. Pelatihan penelitian merupakan kesempatan untuk melakukan penelitian dan memahami konteks fenomena yang diteliti.³

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi benda, individu, dan data lokasi, serta posisi subjek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek dapat disebut sebagai partisipan atau informan. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan juga peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus pada penerapan kegiatan pembelajaran metode gamifikasi dalam meningkatkan kemampuan motivasi belajar peserta didik. Peran subjek penelitian disini adalah sebagai informan dan partisipan dalam memberikan jawaban valid mengenai adanya penerapan metode gamifikasi. Peneliti yang memahami subjek penelitian kualitatif dapat memperoleh wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti dan memberikan temuan yang relevan dalam kerangka penelitiannya. Subjek penelitian kualitatif sangat penting untuk memahami kompleksitas dunia sosial dan budaya.⁴

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data mengacu pada segala macam informasi yang digunakan peneliti untuk lebih memahami masalah yang diselidiki. Sumber data ini memberikan

³ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022.

⁴ I Wayan Koyan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Rake Sarasin*, no. March (2022): 54–68.

bahan yang kemudian dievaluasi untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang topik penelitian. Sumber data adalah subjek darimana asal data penelitian itu diperoleh.⁵ Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, berikut pemaparannya:

1. Sumber data primer

Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek.⁶ Peneliti mengumpulkan data dari wawancara dan pengamatan di lokasi penelitian MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru pengampu Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik. Metode gamifikasi digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Peneliti mendokumentasikan setiap aktivitas dan mengumpulkan bukti pengamatan. Sumber dari data primer ini didapatkan dari kepala madrasah, guru pengampu Al-Qur'an Hadits dan peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitian. Dari data tersebut mendapatkan beberapa dokumen dan laporan yang telah ada. Referensi data ini diperoleh dari buku, jurnal, internet dan literatur yang relevan dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.⁷ Data sekunder ini diperoleh peneliti dari kepala madrasah serta dengan dokumentasi berupa catatan dan arsip-arsip yang ada di Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adanya teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat penting kegunaannya, agar data yang diperoleh dalam penelitian dapat diterima. Teknik pengumpulan data memudahkan peneliti dalam mencari dan menyusun data yang akan digunakan.⁸ Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2021).

⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA Press, 2021.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. 20.

⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed. (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).

teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan pengamatan aktivitas saat ini. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung. Data dapat mencakup lokasi fisik, fasilitas, dan infrastruktur di Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Observasi yang dilakukan peneliti adalah proses pembelajaran yang menggunakan metode gamifikasi terjadi di kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Peneliti juga melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal penting yang terjadi di lapangan saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi, yang mana peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁹ Penggunaan teknik observasi supaya berjalan dengan baik dibutuhkan susunan instrumen penelitian sebagai pedoman observasi. Bentuk dari instrumen yang digunakan yaitu berbentuk daftar check list. Hasil observasi bisa disusun dalam bentuk catatan lapangan sesudah melakukan pengamatan dengan subjek yang diteliti.¹⁰

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh penjelasan guna menghimpun informasi melalui penggunaan metode tanya jawab, yang dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telekomunikasi antara pewawancara dan narasumber, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya, wawancara adalah metode untuk mengumpulkan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 26th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017).

¹⁰ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, 4th ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020).

informasi rinci tentang suatu masalah atau subjek yang disajikan dalam penelitian. Atau, itu adalah proses mendemonstrasikan pengetahuan atau informasi yang dikumpulkan sebelum menggunakan prosedur yang berbeda.¹¹ Wawancara juga memiliki fungsi untuk mengecek keabsahan data, ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur (*Structured Interview*), wawancara semi-struktur (*Semistruktur Interview*), dan wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*). Hasil wawancara harus dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang. Karena wawancara dilakukan secara terbuka dan terus terang, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.¹²

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi-struktur dalam mengumpulkan informasi. Wawancara ini termasuk wawancara yang membahas secara mendalam, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang diutarakan oleh informan.¹³ Pihak yang diwawancarai pada penelitian ini adalah kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Craggang Dawe Kudus, guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Craggang Dawe Kudus berkaitan dengan implementasi metode gamifikasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kegiatan wawancara ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Craggang Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagaimana besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, gambar, jurnal kegiatan dan lainnya. Bahan dokumenter terbagi beberapa

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. 31.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 240

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 233

macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan sebagainya. Data jenis ini mempunyai sifat utama yang tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa lalu.¹⁴

Dokumen yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, kondisi dan letak geografis serta struktur pegawai Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, visi misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, data guru dan karyawan serta peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, data kurikulum dan silabus yang digunakan madrasah, data inventaris sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

4. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas (kesahihan) dan realibilitas (keandalan) karena sebelum data dianalisis data terlebih dahulu harus melalui proses pemeriksaan. Validitas data memberikan bukti hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi. Pengertian validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dan data yang dilaporkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria pengujian keabsahan data yang digunakan, yaitu Uji Kredibilitas (*Credibility*), Uji Tranferabilitas (*Transferability*), Uji Dependabilitas (*Dependability*) dan Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*).¹⁵ Beberapa kriteria pengujian keabsahan data sebagai berikut:

a. Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

Uji Kredibilitas adalah konsep validitas dalam penelitian kualitatif, digunakan untuk menguji kualitas suatu data. Fungsi dari kriteria ini yaitu melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, dan mempertunjukkan

¹⁴ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. 33

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 324

derajat kepercayaan hasil-hasil penelitian dengan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.¹⁶ Dalam pengujian kredibilitas terdapat berbagai macam cara dilakukan diantaranya dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi adalah kembali ke lapangan dan mengamati dengan mewawancarai sumber data yang terlihat sebelumnya. Dengan perluasan pengamatan peneliti, hubungan yang dapat dipercaya dan akrab dengan sumber akan terjalin, memastikan bahwa tidak ada informasi yang disembunyikan. Peneliti memfokuskan pada data penelitian ini melalui perluasan pengamatan yang dikenal dengan data yang telah dikumpulkan, apakah data tersebut salah atau benar, dimodifikasi atau tidak setelah kembali ke lapangan. Jika data yang dikumpulkan setelah kembali ke lapangan valid, periode pengamatan yang diperpanjang dapat disimpulkan.¹⁷

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan melibatkan pemantauan yang tepat dan berkelanjutan. Hal ini memungkinkan perekaman peristiwa dan urutan data yang pasti dan metodis. Peningkatan persistensi harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan memperhatikan konsistensi antara satu kumpulan data dengan kumpulan data lainnya. Penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan metodologi penelitian secara berkelanjutan dengan cara melakukan penelitian dengan teliti dan menganalisis hasil penelitian mulai dari hasil wawancara referensi buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini disebabkan tersedianya data yang komprehensif, akurat, dan relevan untuk pelaksanaan metode gamifikasi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Al-

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 270

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 270

Qur'an Hadits kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.¹⁸

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sifat triangulasi adalah menggunakan berbagai pendekatan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data. Dalam situasi ini, triangulasi validasi data dianggap sebagai metodologi untuk membandingkan data yang dikumpulkan melalui metodologi penelitian. Dalam studi kualitatif, triangulasi harus digunakan untuk membatasi timbulnya kesalahan pada data yang diperoleh sebagai landasan untuk mengevaluasi validitasnya. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek data yang sudah diperoleh dalam penelitian melalui berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data.¹⁹ Untuk menguji kredibilitas data yang didapatkan melalui wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, peneliti akan memvalidasi kebenaran yang diberikan oleh guru kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, peneliti melaksanakan wawancara dengan informan lain yaitu peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 272

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 274

observasi, dokumentasi atau kuesioner.²⁰ Pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa hasil wawancara dengan informan lalu kembali diperiksa kebenarannya melalui observasi pada saat penerapan metode gamifikasi, atau memeriksa dokumentasi seperti hasil belajar peserta didik.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah strategi penelitian kualitatif yang melibatkan pengumpulan data dari responden penelitian pada banyak interval waktu untuk memahami bagaimana fenomena yang diteliti berubah, berkembang, atau berevolusi. Strategi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana peristiwa semacam itu berkembang sepanjang waktu. Dalam triangulasi waktu, peneliti mengumpulkan data pada berbagai waktu, baik melalui wawancara, observasi, analisis dokumen di Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggung Dawe Kudus, atau metode pengumpulan data kualitatif lainnya. Dengan membandingkan data yang diperoleh pada tanggal yang berbeda, peneliti dapat mengungkap pola, tren, atau perubahan yang terjadi seiring berjalannya waktu.²¹

b. Uji Transferabilitas Data (*Transferability*)

Uji transferabilitas data, juga dikenal sebagai uji penerapan eksternal, ialah prosedur penelitian kualitatif yang menilai sejauh mana temuan atau kesimpulan penelitian dapat digunakan atau ditransfer ke konteks atau populasi selain yang diamati dalam penelitian. Dengan kata lain, tes transferabilitas menilai seberapa baik temuan atau kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada pengaturan atau kelompok selain yang diamati dalam penelitian. Tujuan dari pengujian transferabilitas data adalah untuk meningkatkan kepercayaan dan ketergantungan dalam

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 274

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 274

interpretasi temuan penelitian kualitatif, serta memberikan pedoman yang jelas untuk menerapkan temuan tersebut dalam konteks atau populasi baru. Ini memastikan bahwa temuan studi relevan dan dapat diterapkan pada berbagai keadaan dan konteks sosial.²²

c. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Pada penelitian kualitatif, dependability bisa diartikan reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel yaitu apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Tes dependabilitas adalah fase dalam penelitian kualitatif yang menilai reliabilitas atau stabilitas temuan atau hasil studi. Istilah "dependabilitas" dalam penelitian kualitatif sering mengacu pada gagasan yang mirip dengan gagasan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Ini mengacu pada konsistensi dan keandalan temuan atau hasil penelitian. Tes dependabilitas memverifikasi bahwa temuan atau kesimpulan penelitian kualitatif konsisten, dapat diandalkan, dan dapat dipercaya. Hal ini meningkatkan kepercayaan pada interpretasi dan generalisasi temuan penelitian sekaligus memberikan kerangka kerja yang baik untuk penerapannya dalam situasi praktis atau kebijakan.²³

d. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji konfirmabilitas adalah fase dalam penelitian kualitatif yang menjamin validitas interpretasi hasil penelitian dan reliabilitas temuan. Konfirmabilitas berkaitan dengan sejauh mana kesimpulan penelitian didukung oleh fakta nyata, analisis metodis, dan interpretasi temuan yang tepat. Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif menyoroti perlunya kesesuaian antara data yang dikumpulkan dan kesimpulan selanjutnya, serta konsistensi dalam interpretasi dan analisis. Tes konfirmabilitas memungkinkan peneliti untuk menunjukkan bahwa temuan dan interpretasi mereka didukung oleh data yang sah, analisis yang ketat, dan interpretasi metodis.²⁴ Ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan pada temuan penelitian kualitatif dan meletakkan dasar yang kuat untuk

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 276

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 277

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 277

penerapan temuan penelitian dalam situasi praktis, kebijakan, atau teoretis pada penelitian di Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

Pada hakikatnya, pengujian keabsahan data sangat penting dilakukan karena suatu penelitian yang baik dan benar dilihat dari pengumpulan data di lapangan yang dapat dipercaya dan relevan. Karena fungsi pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif adalah untuk membantu menjamin bahwa penelitian yang dilaksanakan dengan standar tinggi dan hasilnya dapat dipercaya.²⁵ Objek yang dikaji pada penelitian ini ialah Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, peneliti menunjukkan adanya proses penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan memperlihatkan adanya hasil observasi, dokumen sekolah, surat keterangan penelitian yang berasal dari institusi.

F. Teknik Analisis Data

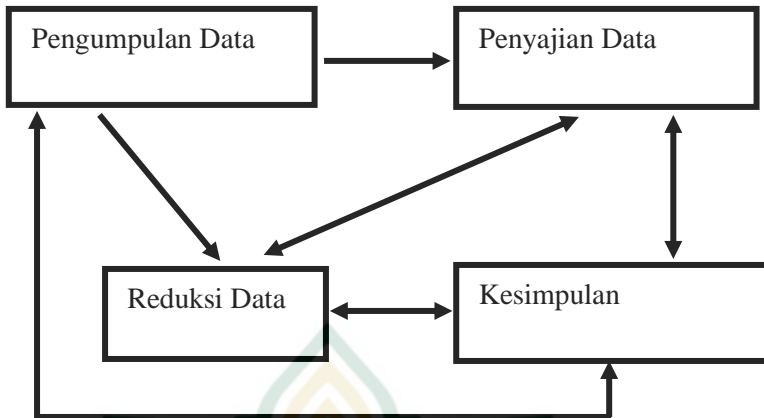
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan sesudah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah metode sistematis untuk mengatur, memahami, menganalisis, dan menyelami signifikansi data kualitatif yang dikumpulkan selama penelitian. Tujuan dari analisis data kualitatif adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti, serta untuk mengungkap pola, tema, dan konsep yang muncul dari data tersebut.²⁶

Pelaksanaan analisis data kualitatif peneliti diperlukan menggunakan beberapa langkah dengan tahapan, dibawah ini gambaran dan penjelasan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang digunakan peneliti dalam penelitian ini²⁷:

²⁵ Zaenal Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Methodology," *Higher Education Research Methodology* 1, no. 1 (2020): 2, <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.

²⁶ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Shara Nurrachma, PT Raja Grafindo Persada, 1st ed., vol. 5 (PT Raja Grafindo Persada, 2021).

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 247



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data kualitatif adalah proses pengumpulan informasi deskriptif, mendalam, dan kontekstual tentang suatu topik studi. Tujuan pengumpulan data kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang diteliti dalam konteks yang lebih luas, serta memperoleh pemahaman menyeluruh tentang pengalaman, persepsi, dan perspektif responden.²⁸ Untuk memperoleh pengetahuan menyeluruh tentang topik yang sedang diselidiki, pengumpulan data kualitatif sering menggunakan berbagai metodologi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pandangan yang luas dan mendalam tentang masalah penelitian sekaligus memastikan relevansi dan keakuratan temuan penelitian.²⁹ Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan pihak terkait, yaitu kepala madrasah, guru AL-Qur'an Hadits, peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Tak hanya wawancara, peneliti juga melaksanakan observasi serta dokumentasi pada penelitian ini agar data yang disajikan akurat dan terpercaya.

2. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data adalah tindakan penyederhanaan dan pengorganisasian data yang diperoleh agar lebih mudah diproses dan diinterpretasikan. Tujuan

²⁸ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1, no. 1 (2020): 1–6.

²⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

pengurangan data adalah untuk memberikan kesimpulan yang bermakna, substansial, dan dapat dipahami dengan cepat.³⁰ Proses reduksi data merupakan tahapan penting dalam analisis data kualitatif yang memungkinkan peneliti mengembangkan kesimpulan yang bermakna dan patut diperhatikan dari data yang telah mereka kumpulkan. Dengan mereduksi data dan mengenali pola yang muncul, proses reduksi data memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang sedang diselidiki secara menyeluruh dan berhasil menjelaskan hasilnya kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti merangkum hal-hal yang hendak diteliti yaitu mengenai implementasi pendekatan metode gamifikasi untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus. Sehingga memudahkan peneliti saat melaksanakan penelitian di lapangan karena sudah memiliki data yang hendak diteliti.

3. Penyajian Data (Display Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data adalah proses mengkomunikasikan hasil analisis dan temuan penelitian kepada pembaca atau audiens dengan cara yang jelas, metodis, dan relevan. Tujuan penyajian data adalah untuk memberikan temuan penelitian secara menyeluruh, tepat, dan dapat dipahami. Setiap metode penyajian data memiliki kelebihan dan kekurangan, dan pemilihan metode akan bergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang dikumpulkan, dan audiens yang dituju. Sangat penting untuk memilih metode yang tepat untuk mengkomunikasikan temuan penelitian secara efektif dan akurat kepada pembaca atau audiens. Data yang disajikan dalam penelitian ini dimulai saat proses pembelajaran pendekatan metode gamifikasi hingga tahapan observasi perkembangan motivasi pendidikan peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verifying)

Menarik kesimpulan dari analisis data penelitian kualitatif merupakan langkah penting dalam proses

³⁰ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

penelitian. Ini melibatkan penarikan kesimpulan atau interpretasi hasil pengumpulan dan analisis data kualitatif. Menarik kesimpulan dari analisis data penelitian kualitatif memerlukan perpaduan kemampuan analitis, introspektif, dan interpretatif untuk menghasilkan pengetahuan yang menyeluruh dan bermakna tentang topik yang diteliti. Kesimpulan yang kuat dan tepat menjamin bahwa temuan penelitian kualitatif berharga dan berguna dalam konteks akademis, praktis, atau kebijakan. Data yang dirangkum dan diringkas dengan cara yang sistematis, dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan setelah melihat keseluruhan implementasi pendekatan metode gamifikasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

